

Ibadah Kaum Muda Remaja Malang, 21 Oktober 2023 (Sabtu Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Lukas 21: 5-32 menunjuk pada **tujuh nubuat**.

Nubuat adalah sesuatu yang belum terjadi tetapi pasti akan terjadi:

1. Lukas 21: 5-6= nubuat tentang Bait Allah di Yerusalem (diterangkan pada [Ibadah Kaum Muda Remaja, 27 Mei 2023](#) sampai [Ibadah Kaum Muda Remaja, 10 Juni 2023](#)).
2. Lukas 21: 7-8= nubuat tentang penyesat-penyosat (diterangkan pada [Ibadah Kaum Muda Remaja, 17 Juni 2023](#) sampai [Ibadah Kaum Muda Remaja, 01 Juli 2023](#)).
3. Lukas 21: 9-10= nubuat tentang bangsa-bangsa (diterangkan pada [Ibadah Kaum Muda Remaja, 08 Juli 2023](#) sampai [Ibadah Kaum Muda Remaja, 22 Juli 2023](#)).
4. Lukas 21: 11= nubuat tentang malapetaka di dunia (diterangkan pada [Ibadah Kaum Muda Remaja, 29 Juli 2023](#) sampai [Ibadah Kaum Muda Remaja, 19 Agustus 2023](#)).
5. Lukas 21: 12-19= nubuat tentang apa yang akan terjadi terhadap orang-orang kristen (diterangkan pada [Ibadah Kaum Muda Remaja, 26 Agustus 2023](#) sampai [Ibadah Kaum Muda Remaja, 30 September 2023](#)).
6. Lukas 21: 20-24= nubuat tentang apa yang akan terjadi dengan orang-orang Yahudi/Israel (diterangkan pada [Ibadah Kaum Muda Remaja, 07 Oktober 2023](#)).
7. Lukas 21: 25-32= nubuat tentang kedatangan Yesus kedua kali.

AD. 6

Lukas 21: 20

21:20. "Apabila kamu melihat Yerusalem dikepung oleh tentara-tentara, ketahuilah, bahwa keruntuhannya sudah dekat."

Nubuat tentang orang Yahudi/bangsa Israel adalah satu waktu Yerusalem akan dikepung oleh tentara-tentara dari berbagai negara, sampai mengalami keruntuhan, sehingga seluruh bangsa Israel bisa mengakui dan menerima Yesus sebagai Mesias-- sampai hari ini banyak yang menolak Yesus.

Ini adalah kegerakan Roh Kudus hujan akhir; pembangunan tubuh Kristus yang sempurna, di mana Israel dan kafir menjadi satu tubuh Kristus yang sempurna.

Sesudah itu Antikris berkuasa di bumi selama tiga setengah tahun.

Lukas 21: 21-22

21:21. Pada waktu itu orang-orang yang berada di Yudea harus melarikan diri ke pegunungan, dan orang-orang yang berada di dalam kota harus mengungsi, dan orang-orang yang berada di pedusunan jangan masuk lagi ke dalam kota,

21:22. sebab itulah masa pembalasan di mana akan genap semua yang ada tertulis.

Antikris berkuasa di bumi untuk membalas dendam pada gereja Tuhan yang ketinggalan.

Tindakan menghadapi Antikris: 'orang-orang yang berada di Yudea harus melarikan diri ke pegunungan'= kita harus naik ke gunung, artinya **meningkatkan kerohanian kita**; sama dengan **memantapkan dan meningkatkan keselamatan sampai pada kesempurnaan**.

Yosua 20: 7-9

20:7. Lalu orang Israel mengkhhususkan sebagai kota perlindungan: Kedesh di Galilea, di pegunungan Naftali dan Sikkem, di pegunungan Efraim, dan Kiryat-Arba, itulah Hebron, di pegunungan Yehuda.

20:8. Dan di seberang sungai Yordan, di sebelah timur Yerikho, mereka menentukan Bezer, di padang gurun, di dataran tinggi, dari suku Ruben; dan Ramot di Gilead dari suku Gad, dan Golan di Basan dari suku Manasye.

20:9. Itulah kota-kota yang ditetapkan bagi semua orang Israel dan bagi pendatang-pendatang yang ada di tengah-tengah mereka, supaya setiap orang yang membunuh seseorang dengan tidak sengaja dapat melarikan diri ke sana dan jangan mati dibunuh oleh tangan penuntut tebusan darah, sebelum ia dihadapkan kepada rapat jemaah.

Mengapa harus lari ke pegunungan? Karena dikaitkan dengan kota perlindungan.

Pembunuh yang lari ke kota perlindungan, selamat, tidak dibunuh.

Pembunuh menunjuk pada orang berdosa. Seharusnya dihukum mati, tetapi Tuhan menyediakan enam kota perlindungan, sehingga kita bisa menyingkir ke sana dan selamat--tidak dibunuh oleh Antikris, tidak dihukum, dan tidak binasa.

Enam kota perlindungan dibagi menjadi dua:

1. Tiga kota di padang gurun (ayat 8)--dataran tinggi--= tiga macam alat di halaman Tabernakel--daerah kebenaran--, yaitu:

- a. '*Golan*' artinya tempat yang dipisahkan. Dalam Tabernakel menunjuk pada pintu gerbang. Kita masuk pintu gerbang berarti sudah terpisah dengan dunia.

Pintu gerbang= percaya kepada Yesus sebagai satu-satunya Juruselamat.

- b. '*Ramo*' artinya tempat yang ditinggikan. Dalam Tabernakel menunjuk pada mezbah korban bakaran.

Mezbah korban bakaran= salib Kristus. Artinya: kita mengalami pengampunan dosa oleh darah Yesus dan tidak berbuat dosa lagi; sama dengan bertobat--mati terhadap dosa.

Kita hidup di dunia tetapi bersuasana sorga.

- c. '*Bezer*' artinya benteng/perlindungan. Dalam Tabernakel menunjuk pada bejana pembasuhan.

Bejana pembasuhan= baptisan air yang benar yaitu orang yang sudah percaya Yesus dan bertobat--mati terhadap dosa--harus dikuburkan dalam air bersama Yesus dan bangkit--keluar dari dalam air--bersama Yesus sehingga mendapatkan hidup baru/hidup sorgawi yaitu Roh Kudus turun--hidup dalam urapan Roh Kudus.

Roma 6: 2, 4

6:2. Sekali-kali tidak! Bukankah kita telah mati bagi dosa, bagaimanakah kita masih dapat hidup di dalamnya?

6:4. Dengan demikian kita telah dikuburkan bersama-sama dengan Dia oleh baptisan dalam kematian, supaya, sama seperti Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, demikian juga kita akan hidup dalam hidup yang baru.

Hidup dalam urapan Roh Kudus--pintu kemah--= **hidup dalam kebenaran dan damai sejahtera**. Kita sudah dibentengi oleh Tuhan. Tidak ada lagi ketakutan, kepahitan, dan kekhawatiran. Semua menjadi enak dan ringan.

Malam ini biar kita mantapkan keselamatan kita. Cari damai! Kalau belum damai, cari penyebabnya. Kita harus berdamai dengan Tuhan dan sesama lewat mengaku dosa. Kalau ada yang tidak benar, kita tidak akan damai.

2. Tiga kota di pegunungan= tiga macam alat di ruangan suci Tabernakel, yaitu:

- a. '*Hebron*' artinya persekutuan. Dalam Tabernakel menunjuk pada Meja roti sajian= ketekunan dalam ibadah pendalaman alkitab dan perjamuan suci.

- b. '*Kedesh*' artinya tempat suci. Dalam Tabernakel menunjuk pada Pelita emas= ketekunan dalam ibadah raya termasuk ibadah kaum muda.

Kalau tekun dalam ibadah raya, kita akan diterangi dari kegelapan gantang dan tempat tidur.

Kegelapan gantang= krisis ekonomi dan dosa makan minum (merokok, mabuk, dan narkoba).

Kegelapan tempat tidur= dosa kawin mengawinkan (percabulan).

- c. '*Sikhem*' artinya bahu--tanggung jawab. Dalam Tabernakel menunjuk pada Mezbah dupa emas= ketekunan dalam ibadah doa.

Dalam doa penyembahan kita menyerahkan seluruh hidup kita dalam tanggung jawab Yesus.

Mari, banyak menyembah Tuhan, ditambah dengan doa puasa dan doa semalam suntuk. Serahkan hidup kepada Dia, biar Dia yang bertanggung jawab atas hidup kita.

Jadi, **kita semua harus tergembala dengan benar dan baik**--ketekunan dalam tiga macam ibadah pokok.

Setelah masuk baptisan air, kita harus tergembala, supaya bertumbuh ke arah kesempurnaan, dan tidak dimangsa binatang buas.

Inilah perjalanan hidup sorgawi. Kita akan mengalami damai sejahtera. Semua enak dan ringan.

Kemudian kita tergembala.

Imamat 21: 12

21:12. Janganlah ia keluar dari tempat kudus, supaya jangan dilanggarnya kekudusan tempat kudus Allahnya, karena minyak urapan Allahnya, yang menandakan bahwa ia telah dikhususkan, ada di atas kepalanya; Akulah TUHAN.

Jangan keluar dari kandang penggembalaan, supaya jangan melanggar kesucian! Kalau keluar dari kandang, akan melanggar kesucian dan kering--tidak ada urapan--, dan tidak dikhususkan lagi.

Di dalam kandang kita mengalami:

1. Penyucian secara terus menerus oleh firman pengajaran yang benar, mulai dari hati.

Hati disucikan dari:

- a. Keinginan jahat--keinginan akan uang--yang membuat kikir dan serakah.
Kikir= tidak bisa memberi.
Serakah= mencuri milik orang lain terutama milik Tuhan yaitu persepuluhan dan persembahan khusus.

Kalau disucikan, kita akan lebih bahagia memberi daripada menerima.

- b. Kepahitan= iri hati dan kebencian.
Kalau disucikan, kita akan saling mengasihi.

- c. Keinginan najis.
Kita disucikan, sehingga hati kita menjadi suci.

Kemudian, perbuatan dosa disucikan sehingga menjadi perbuatan suci.

Terakhir, perkataan sia-sia: dusta, gosip, fitnah, dan hujat disucikan menjadi perkataan suci.

Imamat 21: 10

21:10. Imam yang terbesar di antara saudara-saudaranya, yang sudah diurapi dengan menuangkan minyak urapan di atas kepalanya dan yang ditahbiskan dengan mengenakan kepadanya segala pakaian kudus, janganlah membiarkan rambutnya terurai dan janganlah ia mencabik pakaiannya.

Penampilan juga disucikan. Pakaian jangan dicabik-cabik, karena dulu Adam dan Hawa telanjang, sehingga Tuhan memberikan pakaian.

Pakaian orang beribadah kepada Tuhan adalah untuk menutupi daging, bukan menonjolkan daging.

Ulangan 22: 5

22:5. "Seorang perempuan janganlah memakai pakaian laki-laki dan seorang laki-laki janganlah mengenakan pakaian perempuan, sebab setiap orang yang melakukan hal ini adalah kekejian bagi TUHAN, Allahmu.

Dalam beribadah, pakaian laki-laki harus dipakai laki-laki, dan pakaian perempuan dipakai perempuan.

Imamat 21: 10

21:10. Imam yang terbesar di antara saudara-saudaranya, yang sudah diurapi dengan menuangkan minyak urapan di atas kepalanya dan yang ditahbiskan dengan mengenakan kepadanya segala pakaian kudus, janganlah membiarkan rambutnya terurai dan janganlah ia mencabik pakaiannya.

Kita juga harus mengalami penyucian rambut.

1 Korintus 11: 14-15

11:14. Bukankah alam sendiri menyatakan kepadamu, bahwa adalah kehinaan bagi laki-laki, jika ia berambut panjang,

11:15. tetapi bahwa adalah kehormatan bagi perempuan, jika ia berambut panjang? Sebab rambut diberikan kepada perempuan untuk menjadi penutup.

Rambut wanita adalah panjang, dan rambut laki-laki pendek.

Imamat 21: 11

21:11. Janganlah ia dekat kepada semua mayat, bahkan janganlah ia menajiskan diri dengan mayat ayahnya atau ibunya.

Kita disucikan dari pergaulan mayat, yaitu pergaulan yang mematikan rohani kita.

Hati-hati dalam pergaulan. Dalam masa pacaran jangan ada kenajisan dan kejahatan!

Kalau hati, perbuatan, perkataan, pakaian, rambut, dan pergaulan disucikan, kita akan **hidup dalam kesucian**. Inilah kehidupan yang digembalakan.

Efesus 4: 11-12

4:11. Dan ialah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar,

4:12. untuk memperengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus,

Ayat 11 = lima jabatan pokok, bisa dijabarkan jadi pemain musik, tim doa dan sebagainya.

Jabatan pelayanan = jubah indah.

Kalau kita disucikan, kita akan diperlengkapi dengan jabatan pelayanan dan karunia Roh Kudus. Kita diberi jubah indah untuk dipakai dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna.

Pembangunan tubuh Kristus dimulai dari nikah, penggembalaan, antar penggembalaan, sampai Israel dan kafir menjadi satu tubuh Kristus yang sempurna; mempelai wanita sorga yang siap untuk menyambut kedatangan Yesus kedua kali di awan-awan yang permai.

Dalam nikah, anak-anak taat pada orang tua, suami bisa melayani istri dan anak, istri bisa melayani suami dan anak.

Kalau hidup kita dipakai Tuhan, maka hidup kita akan indah.

Sebelum dipakai Tuhan, hidup belum indah.

2. Minyak urapan di atas kepala.

Imamat 21: 12

21:12. Janganlah ia keluar dari tempat kudus, supaya jangan dilanggarnya kekudusan tempat kudus Allahnya, karena minyak urapan Allahnya, yang menandakan bahwa ia telah dikhususkan, ada di atas kepalanya; Akulah TUHAN.

Kegunaan minyak urapan di atas kepala:

a. **2 Korintus 11: 3-4**

11:3. Tetapi aku takut, kalau-kalau pikiran kamu disesatkan dari kesetiaan kamu yang sejati kepada Kristus, sama seperti Hawa diperdayakan oleh ular itu dengan kelicikannya.

11:4. Sebab kamu sabar saja, jika ada seorang datang memberitakan Yesus yang lain dari pada yang telah kami beritakan, atau memberikan kepada kamu roh yang lain dari pada yang telah kamu terima atau Injil yang lain dari pada yang telah kamu terima.

Yang pertama: pikiran diurapi Roh Kudus sehingga tidak bisa disesatkan oleh ajaran palsu.

Kita tetap berpegang teguh pada pengajaran yang benar dan taat dengar-dengaran--tidak berbuat dosa.

b. **Roma 12: 11**

12:11. Janganlah hendaknya kerajinanmu kendor, biarlah rohmu menyala-nyala dan layanilah Tuhan.

Yang kedua: urapan Roh Kudus membuat kita setia berkobar-kobar dalam ibadah pelayanan kepada Tuhan sampai Tuhan datang kembali.

3. Tadi, firman membuat kita hidup suci, dan kemudian setia.

Suci dan setia sama dengan kita dikhususkan; menjadi biji mata Tuhan sendiri.

Imamat 21: 12

21:12. Janganlah ia keluar dari tempat kudus, supaya jangan dilanggarnya kekudusan tempat kudus Allahnya, karena minyak urapan Allahnya, yang menandakan bahwa ia telah dikhususkan, ada di atas kepalanya; Akulah TUHAN.

Kita hanya melihat Tuhan; hanya menyembah Dia; mempercayakan hidup kepada Dia; mengulurkan tangan iman, dan Dia mengulurkan tangan kasih-Nya, sehingga mujizat terjadi sampai kita mengaku: '*takkan kekurangan aku*'.

Hasilnya:

- Mujizat rohani = pembaharuan hidup dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus, mulai dari **jujur**. Jujur sama dengan menjadi rumah doa. Kita gemar menyembah Tuhan.

- b. Mujizat jasmani terjadi, yaitu kita dilindungi dan dipelihara oleh Tuhan mulai sekarang sampai Antikris berkuasa di bumi selama tiga setengah tahun. Kita disingkirkan ke padang gurun, jauh dari mata Antikris yang berkuasa di bumi.

Yang mustahil menjadi tidak mustahil.

"Beberapa tahun lalu ada anak dari luar Jawa sekolah di depan sana, yang terkenal sulit. Dia minta doa karena suka menyontek. Dan di akhir sekolahnya dia ranking satu paralel. Luar biasa. Dari mengaku tidak bisa dan banyak menyontek, tetapi bisa ranking satu."

Yang penting kita percaya Yesus, bertobat, masuk baptisan air, kemudian digembalakan. Mata banyak memandangi Tuhan; banyak menyembah Tuhan.

Jika Yesus datang kembali kita akan diubah menjadi sempurna seperti Dia untuk layak menyambut kedatangan-Nya kembali kedua kali di awan-awan yang permai. Kita bersorak: *Haleluya*. Kita masuk kerajaan Seribu Tahun Damai (Firdaus yang akan datang) dan Yerusalem baru selamanya.

Ini yang akan terjadi di akhir zaman. Israel akan dikepung sampai mereka menerima Yesus. Antikris akan berkuasa setelahnya.

Kita datang ke halaman Tabernakel. Jangan berbuat dosa, dan hidup damai.

Kemudian kita digembalakan. Kita disucikan dan dipakai Tuhan--diberi jubah indah. Kita diurapi, dan dikhususkan oleh Tuhan.

Malam ini, apa yang mustahil, bawa kepada Tuhan. Jujur! Mujizat jasmani pasti terjadi sampai kita sempurna seperti Dia saat Dia datang kembali. Kita bersama Dia selamanya.

Tuhan memberkati.